

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media Ajar Digital *Wordwall Matching Pairs* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Kemampuan Menghafal Materi Asmaul Husna Pada Peserta Didik Kelas 5 di SDN Ketandan 02 Dagangan Madiun, maka diperoleh hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa:

1. Penggunaan Media Ajar Digital *Wordwall Matching Pairs* Cukup Efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada materi asmaul husna peserta didik di kelas 5 SDN Ketandan 02 Dagangan Madiun, terbukti dengan hasil pengukuran uji hipotesis menggunakan N-Gain Score dengan olah data nilai pretest dan posttest siswa yaitu penggunaan media ajar digital *wordwall matching pairs* mendapatkan persentase nilai mean 72,8348 artinya kategori tafsiran efektivitas n-gain score berada pada persentase 72,8% dan peningkatan keaktifan siswa ketika pembelajaran menggunakan media ajar digital *wordwall matching pairs* berada pada kisaran tinggi ( $g > 0,7 = 0,7283 > 0,7$ ).
2. Penggunaan Media Ajar Digital *Wordwall Matching Pairs* Cukup Efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa materi asmaul husna pada peserta didik di kelas 5 SDN Ketandan 02 Dagangan Madiun, terbukti dengan hasil pengukuran uji hipotesis menggunakan N-Gain

Score dengan olah data nilai pretest dan posttest siswa yaitu penggunaan media ajar digital *wordwall matching pairs* mendapatkan persentase nilai mean sebesar 75,1905 artinya kategori tafsiran efektivitas n-gain score berada pada persentase 75% dan peningkatan kemampuan menghafal siswa ketika pembelajaran menggunakan media ajar digital *wordwall matching pairs* berada pada kisaran tinggi ( $g > 0,7 = 0,7519 > 0,7$ ).

3. Terdapat perbedaan pengaruh daalam penggunaan Media Ajar Digital *Wordwall Matching Pairs* dalam meningkatkan keaktifan siswa dan kemampuan menghafal pada materi asmaul husna pada peserta didik di kelas 5 SDN Ketandan 02 Dagangan Madiun, terbukti dengan hasil pengukuran uji hipotesis menggunakan Uji Asumsi Manova bahwa data bersifat Homogen yaitu  $< 0,05$ , hubungan antara penggunaan media ajar wordwall dengan nilai pretest keaktifan siswa dan kemampuan menghafal memiliki signifikansi sebesar  $0,033 < 0,05$  dan nilai posttest keaktifan siswa dan kemampuan menghafal memiliki signifikansi sebesar  $0,035 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan dalam penggunaan media ajar digital wordwall terhadap nilai pretest dan posttest siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas media ajar digital *wordwall matching pais* dalam meningkatkan keaktifan siswa dan kemampuan menghafal siswa materi asmaul husna pada peserta didik kelas 5 SDN Ketandan 02 Dagangan Madiun, peneliti menemukan beberapa saran yang bisa

digunakan sebagai pertimbangan dan wawasan untuk penelitian selanjutnya oleh peneliti lain sebagai berikut :

### **1. Saran Praktis**

- a. Integrasi Wordwall ke dalam Kurikulum: Guru disarankan untuk mengintegrasikan penggunaan Wordwall Matching Pairs secara rutin dalam pembelajaran materi Asmaul Husna. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan menghafal siswa.
- b. Penggunaan dalam Pembelajaran Interaktif: Guru dapat memanfaatkan Wordwall untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Menggunakan Wordwall di awal atau akhir sesi pembelajaran bisa meningkatkan motivasi siswa.
- c. Pelatihan Guru: Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan bagi guru agar lebih terampil dalam menggunakan berbagai fitur di Wordwall. Dengan keterampilan yang lebih baik, guru dapat memaksimalkan penggunaan media ini dalam proses belajar mengajar.
- d. Monitoring dan Evaluasi: Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan media ini untuk memastikan efektivitasnya terus terjaga dan menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.
- e. Dukungan Infrastruktur: Sekolah perlu memastikan ketersediaan perangkat dan konektivitas internet yang memadai agar penggunaan media digital seperti Wordwall dapat berjalan dengan lancar.

## 2. Saran Teoritis

- a. Pengembangan Penelitian Lebih Lanjut: Penelitian serupa dapat dikembangkan dengan menambah variabel lain, seperti tingkat pemahaman konsep atau peningkatan keterampilan berpikir kritis, untuk melihat dampak media digital terhadap berbagai aspek pembelajaran.
- b. Penerapan pada Mata Pelajaran Lain: Studi lebih lanjut bisa dilakukan untuk menguji efektivitas Wordwall Matching Pairs pada mata pelajaran atau materi lain, guna mengetahui sejauh mana media ini bisa diadaptasi dalam konteks pembelajaran yang berbeda.
- c. Kajian Komparatif: Disarankan untuk melakukan kajian komparatif antara Wordwall dengan media pembelajaran digital lainnya, seperti Kahoot atau Quizizz, untuk menilai kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa.
- d. Pengembangan Model Pembelajaran: Peneliti lain dapat mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi yang menggabungkan beberapa media digital, termasuk Wordwall, untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih variatif dan efektif.
- e. Analisis Faktor-faktor Pendukung: Penelitian lebih lanjut bisa menganalisis faktor-faktor pendukung keberhasilan penggunaan Wordwall, seperti keterampilan digital siswa, sikap terhadap teknologi, serta dukungan orang tua dan lingkungan sekolah, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

